

29 JUL 1952

RAHASIA

33

No. : 44900/3190 R.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menjampaikan salam hormatnja kepada Kedutaan Besar Australia di Djakarta dan memberitahukan, bahwa Pemerintah Indonesia menaruh perhatiannja sungguh-sungguh terhadap peristiwa jang terdjadi di Darwin, Western Australia, pada tanggal 30 Djanuari 1952 dan perkembangan selandjutnja, begitu djuga terhadap hatsil pemeriksaan hakim dan putusannja pada tanggal 13 Djuni 1952.

Tuan Raymond Frederick "Bill" Edwards jang dituduh dengan sengadja mengabui mata pegawai quarantine Australia, berdasar putusan hakim pada tanggal 13 Djuni 1952 sekarang telah bebas. Gambar-gambar film, jang dibikin dalam perdjalanan rombongan kapal "Tiki", jang mula-mula dibeslah oleh Pemerintah Australia, sekarang telah dikembalikan kepada Tuan Raymond Frederick "Bill" Edwards.

Disamping itu, pembesar-pembesar Australia di Darwin, jang diberi pendjelasan tentang maksud perdjalanan kapal "Tiki" oleh Tuan-tuan Thyssen dan Raymond Frederick "Bill" Edwards, tidak melarangnja dengan tegas, hanja menjatakan bahwa dengan mengadakan perdjalanan itu mereka tidak melanggar undang-undang. Pun kedjadian itu tidak dilaporkannja kepada Pemerintah Australia di Canberra.

Kementerian Luar Negeri merasa ketjewa, bahwa factor-factor dan keadaan-keadaan di Darwin memungkinkan penumpang-penumpang kapal "Tiki" itu melakukan perbuatan jang dapat dikatakan kurang baik terhadap Indonesia.

-Sesuai-

Kepada
Kedutaan Besar Australia
di
DJAKARTA.-

Sesuai dengan kata2 dalam Memorandum Pemerintah Australia tertanggal 7 Maret 1952 jang disampaikan kepada Kedutaan Besar Indonesia di Canberra:

"tindakan2 akan diambil untuk mendjamin dikemudian hari, bahwa keterangan jang diperoleh mengenai usaha sematjam itu harus selekasnja dilaporkan kepada Department-Department jang bersangkutan",

dan kata2 pengumuman Pemerintah Australia tanggal 20 Maret 1952:

"memang maksud ekspedisi jang kini telah diakui, jang seperti ternjata boleh dikatakan mengandung tudjuan untuk menjampuri dalam soal daerah Indonesia, dalam suatu keadaan jang diketahui merupakan suatu soal jang penting bagi Pemerintah Indonesia, mesti akan mendapat tjelaan jang sekerasnja dari Pemerintah Australia", maka Kementerian Luar Negeri minta dengan hormat, supaja segala sesuatu jang dapat membahajakan keamanan Indonesia, dalam peristiwa "Tiki" ini gambar2 film jang dibuat oleh penumpang2 "Tiki", djika kiranja disetudjui oleh Pemerintah Australia, dipertundjukkan kepada Perwakilan Republik Indonesia di Canberra.

Kementerian Luar Negeri mempergunakan kesempatan ini untuk menjampaikan hormat kepada Kedutaan Besar Australia.

Djakarta, July 28, 1952.



L.

Luar Negeri

1 SEP 1952

42

3/3.863 R

RAHASIA

SECRET

Djakarta, 27 Agustus 1952.

Kementerian Luar Negeri menjampaikan salam kepada Kedutaan Besar Australia dan sambil menundjuk nota Kementerian Luar Negeri no. 44980/3190R tertanggal 28 Djuli 1952. mengenai soal "Tiki" bersama ini Kementerian Luar Negeri dengan hormat menjatakan penjesalannja, bahwa pada terdjemahan dalam bahasa Inggris dari nota tersebut diatas itu telah terselip suatu kechilafan.

Pada achir nota itu dinjatakan sbb:

"The Ministry of Foreign Affairs further requests the good offices of the Australian Government in requesting the present possessor of the motion pictures, taken by the crew of the "Tiki" etc.....".

Seharusnja kalimat itu berbunji sbb:

"The Ministry of Foreign Affairs further requests the good offices of the Australian Government in requesting the present possessor of the film, taken by the crew of the "Tiki" etc....."

Kementerian Luar Negeri mempergunakan kesempatan ini untuk mengulangi pernjataan hormatnja kepada Kedutaan Besar Australia.



K e p a d a Jth.
Kedutaan Besar Australia
di
Djakarta.